

**MAKNA BEKERJA DI PERUSAHAAN JEPANG BAGI MASYARAKAT
JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh

MUHAMMAD NURHAADII YAHYA

2011110058

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul:

MAKNA DAN BUDAYA BEKERJA DI JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih SS, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yessy Harun S.S., M.Pd selaku pembimbing II. Karya ilmiah ini tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, dan isi seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri sebagai penulis.

Nama : Muhammad Nurhaadii Yahya

NIM : 201111058

Program Studi : S1/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 30 Juni 2015

Yang Membuat Pernyataan,

(Muhammad Nurhaadii Yahya)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 28 Juli 2015.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing : Dr. Nani Dewi Ningsih, SS., M.Pd (.....)

Pembaca : Yessy Harun S.S., M.Pd (.....)

Ketua Penguji: Dra. Yuliasih Ibrahim (.....)

Disahkan pada hari Selasa, 28 Juli 2015.

Ketua Program Studi Bahasa Jepang



Hargo Saptaji, S.S., M.A.

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga beserta pada sahabatnya, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Judul yang diajukan penulis adalah "Makna Bekerja di Perusahaan Jepang Bagi Masyarakat Jepang".

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan banyak waktu, serta dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan dan saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi.
2. Ibu Yessy Harun, S.S, M.Pd. selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim. Selaku ketua sidang.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hargo Saptaji, S.S, MA. Selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1.
6. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama kurang lebih 4 tahun dalam menjalani perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat, serta para Staf TU Fakultas Sastra yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Orang tua dan kakak-kakak tercinta yang tiada henti mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
9. Rekan-rekan angkatan 2011 dan UKM tercinta Unsada Kendo-ka yang telah memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi dan selama perkuliahan.

10. Saudari Mirasanti Siahaan, S.S. yang selama dua tahun ini telah menemani, memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis baik dalam hal perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Nurhaadi Yahya
NIM : 2011110058
Program Studi : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Makna Bekerja Di Perusahaan Bagi Masyarakat Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang adanya konsep bekerja di Jepang dan makna bekerja di perusahaan bagi masyarakat Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan teori-teori. Kesimpulan dalam penelitian, latar belakang adanya konsep bekerja di Jepang, pertama karena pengaruh dari letak geografis Jepang yang kurang menunjang untuk hasil sumber daya alam, sehingga mengkondisikan rakyat Jepang harus giat bekerja. Kedua, aspek sejarah di mana para militer Jepang menanamkan pentingnya bekerja. Ketiga, pengaruh dari kepercayaan agama Budha Zen yang juga mengharuskan giat bekerja. Makna bekerja di perusahaan Jepang, bekerja adalah kewajiban, motivasi, kesenangan, komitmen, merasa dihargai, tanggung jawab dan harga diri yang ditujukan untuk kepentingan bersama.

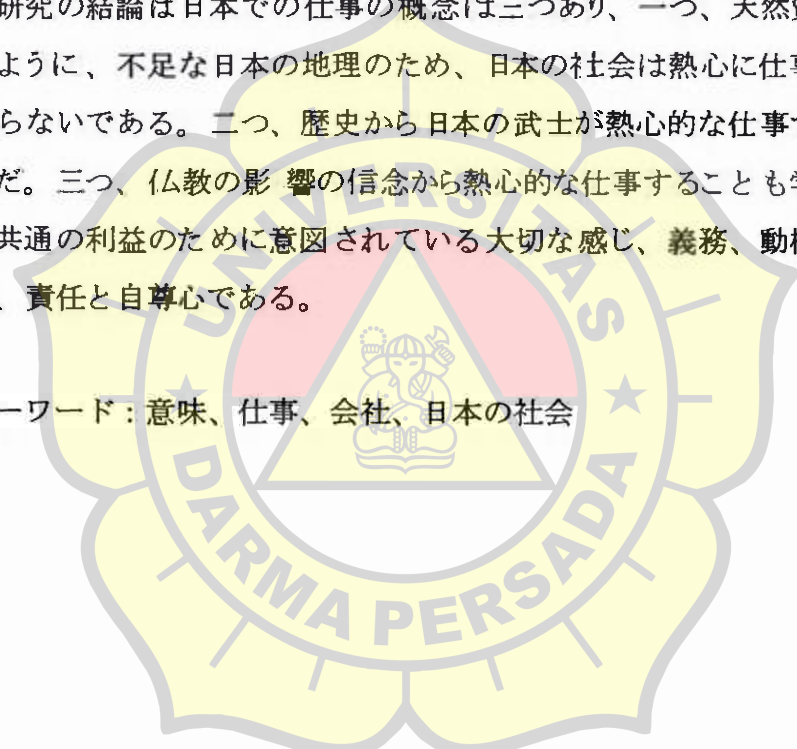
Kata kunci: makna, bekerja, perusahaan dan masyarakat Jepang.

概略

名前 :ムハッマドヌルハーディーヤーヤ
学生番号 : 201110058
学科 : 日本文学
題名 :日本の社会にとって会社で仕事の意味。

本研究の目的は日本の社会にとって会社で仕事の意味と日本での仕事の概念の背景を知るためである。本研究は質的な研究であり、理論を用いた。本研究の結論は日本での仕事の概念は三つあり、一つ、天然資源を生産するように、不足な日本の地理のため、日本の社会は熱心に仕事しなければならないである。二つ、歴史から日本の武士が熱心的な仕事することを学んだ。三つ、仏教の影響の信念から熱心的な仕事することも学んだ。仕事は共通の利益のために意図されている大切な感じ、義務、動機、喜び、言質、責任と自尊心である。

キーワード：意味、仕事、会社、日本の社会



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
概要	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	5
I. Sistematika Penulisan	6
BAB II BUDAYA DAN ETOS KERJA BANGSA JEPANG	
A. Budaya Kerja	7
B. Etos Kerja	9
C. Ciri-ciri Budaya dan Etos Kerja di Jepang	9
D. Latar Belakang Adanya Budaya dan Etos Kerja Keras di Jepang	10
1. Letak Geografis Jepang	10
2. Aspek Sejarah	12
3. Kepercayaan Agama Budha Zen	14

E. Budaya Kerja dan Etos Kerja sebagai Faktor Pendukung Jepang dalam Membangun Kembali Negaranya	14
1. Etos Kerja pada Masa Restorasi Meiji.....	16
2. Etos Kerja Pasca Perang Dunia II.....	17

BAB III MAKNA BEKERJA DALAM PERUSAHAAN JEPANG

A. Budaya dan Etos Kerja di Perusahaan Jepang	20
1. Mengelola Perusahaan	21
2. Kode Etik Bekerja	22
a. Bersuara Keras (大きな声で).....	22
b. Bergerak Sigap (きびきび行動).....	23
c. Memberi Salam Lebih Dulu (自分から挨拶).....	24
d. Melakukan Segala Sesuatu Dengan Ceria (明るい笑顔).....	25
3. Loyal Terhadap Perusahaan.....	25
4. Pelatihan Pegawai Baru.....	26
a. Penanaman Filosofi dan Tujuan Perusahaan.....	26
b. Kerja Lapangan	27
5. Mengembangkan Kemampuan dan Keterampilan	29
a. <i>Conceptual skill</i>	28
b. <i>Technical skill</i>	29
c. <i>Human skill</i>	29
6. Memberikan Tanggung Jawab Kepada Manajer dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	30
7. Mematuhi dan Melakukan Prosedur yang Ditetapkan Perusahaan	30
8. Jam Kerja	31
a. Jenis-jenis Jam Kerja di Perusahaan Jepang	32
b. Jam Lembur.....	32
9. Horenso (報連相).....	33

10. Hokoku (Melapor)	33
a. Bagi yang Menerima Laporan	34
b. Bagi yang Melapor	35
c. Poin-poin Penting dalam Laporan	36
11. Renraku (memberitahu).....	38
a. Urutan Pelaporan yang Benar.....	38
b. Materi yang Jelas dan Bahasa yang Lugas.....	38
c. Lakukan Sesegera Mungkin	38
d.Semua Pihak yang Berkepentingan Bisa Terjangkau	38
e. Pilih Media yang Tepat Sesuai Jenis Informasi	39
12. Sodan (diskusi atau konsultasi)	39
a. Pilih Teman Diskusi atau Konsultasi yang Benar	39
b. Cari Situasi yang Tepat	39
c. Siapkan Asumsi Sendiri Sebelum Diskusi	40
B. Persiapan Memasuki Dunia Kerja di Perusahaan Jepang.....	40
1. Mencari Kerja.....	40
2. Sistem Perekrutan	42
C. Makna Bekerja di Perusahaan Jepang.....	43
BABIV	
Kesimpulan	46
DAFTAR PUSTAKA	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Jepang tercatat bahwa Jepang telah dua kali membangun kembali negaranya setelah mengalami ketertinggalan dan kehancuran dalam berbagai bidang, yaitu pada masa Meiji dan pasca Perang Dunia II. Pada masa Meiji, Jepang berhasil membangun negaranya menjadi negara yang kaya dan mempunyai militer yang kuat setelah sekian lama mengalami ketertinggalan dalam hal ilmu pengetahuan dan lain-lain. Ketertinggalan Jepang dalam hal ilmu pengetahuan dan lain-lain adalah akibat kehijauan pemerintah pada masa Bakufu yang menutup negaranya. Pada masa Meiji, Jepang bukan hanya dapat mengejar ketertinggalannya dari negara Barat yaitu negara yang bagi Jepang sering menyudutkan Jepang, tetapi lebih dari itu, Jepang dapat menyamai kedudukannya dengan negara Barat.

Setelah Jepang menjadi negara yang kaya dan kuat dalam militer, Jepang terlibat dalam Perang Dunia II melawan sekutu yang diantaranya adalah Amerika, Inggris dan Belanda. Dalam perang tersebut pada awalnya Jepang selalu memenangkan perangnya, namun pada akhirnya Jepang harus tunduk dan menyerah tanpa syarat kepada sekutu setelah Jepang dijatuhi bom di Hiroshima dan Nagasaki.

Pasca pemboman di Hiroshima dan Nagasaki pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 negara Jepang hancur total, terlebih lagi saat itu Jepang harus membayar pampasan perang dan diduduki sekutu. Dalam kondisi seperti ini tentunya sangat sulit bagi Jepang untuk membangun kembali negaranya, namun nyatanya Jepang mampu membangun kembali negaranya dalam waktu relatif singkat jika dibandingkan dengan kehancuran Jepang saat itu. Oleh karena itu, sejarah kembali mencatat keberhasilan Jepang yang tidak hanya mampu membangun kembali

negaranya, tetapi mampu menjadikan negaranya sebagai negara maju dalam berbagai bidang. Kesuksesan Jepang tersebut mengandung konsep dasar, baik itu yang berkaitan secara normatif ataupun yang berkaitan secara teknis. Secara normatif, Jepang memiliki watak dan kepribadian yang sangat mendukung kesuksesan, Jepang secara teknis memiliki etos kerja yang sangat baik dan memiliki kemauan yang keras untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Dalam hal etos kerja, orang Jepang benar-benar memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien. Mereka bekerja dengan disiplin, tanggung jawab dan tidak mengenal lelah. Watak dan kepribadian orang Jepang tersebut merupakan faktor pendukung kemajuan Jepang melalui perusahaan-perusahaan milik Jepang yang ada di luar Jepang maupun yang ada di Jepang itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang etos kerja Jepang dengan tema Makna Bekerja di Perusahaan Bagi Masyarakat Jepang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kesuksesan Jepang dalam membangun negaranya sehingga menjadi negara maju dipengaruhi oleh tiga faktor yang mendukungnya, yaitu budaya yang membentuk watak dan kepribadian, etos kerja dan pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah budaya dan etos kerja sebagai faktor pendukung Jepang dalam membangun kembali negaranya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang budaya dan etos kerja di Jepang?
2. Bagaimana makna bekerja di perusahaan Jepang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang budaya dan etos kerja di Jepang.
2. Makna bekerja di perusahaan Jepang.

F. Landasan Teori

1. Makna

Mansoer Pateda mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. (Mansoer Pateda, 2001:79)

Ullman mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. (Mansoer Pateda, 2001:82)

Ferdinand De Saussure mengungkapkan bahwa pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik. (Abdul Chaer, 1994:286)

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa makna merupakan pengertian yang dimiliki dan selalu menyatu pada tuturan kata atau kalimat.

2. Bekerja

Menurut Anoraga, kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena

ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. (Pandji Anoraga, 2006:11)

Kerja adalah suatu kegiatan sosial. Dahulu orang beranggapan bahwa satu-satunya perangsang (insentif) untuk bekerja hanyalah uang atau perasaan takut menganggur, tetapi dewasa ini ternyata bahwa uang bukanlah merupakan faktor utama yang memotivasi semua orang untuk bekerja. Dengan perkataan lain, tidak semua orang bekerja karena membutuhkan uang. Jadi jelas bahwa uang bukan satu-satunya motivator atau perangsang untuk melakukan pekerjaan. (Pandji Anoraga, 2006: 13)

Menurut Brown, kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif. Dengan demikian, maka mereka yang menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan hidup berarti bekerja. (Pandji Anoraga, 2006: 13)

Menurut Prof. Miller dan Prof. Form, motivasi bekerja tidak dapat dikaitkan hanya pada kebutuhan-kebutuhan ekonomis belaka, sebab orang tetap bekerja walaupun mereka sudah tidak membutuhkan hal-hal yang bersifat materiil. (Pandji Anoraga 2006: 14)

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa bekerja merupakan aktivitas yang dinamis dan bernilai, tidak dapat dilepaskan dari faktor fisik, psikis dan sosial. Nilai yang terkandung dalam kerja bagi individu yang satu dengan lainnya tidak sama. Nilai tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam bekerja.

3. Perusahaan

Menurut kamus Webster's, perusahaan yaitu lembaga bisnis atau badan komersial. (Dr. Francis Tantri, 2009:3)

Menurut J.C. Rietveldt, perusahaan atau Badan Usaha adalah suatu organisasi perusahaan yang ditunjukan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. (Dr. Francis Tantri, 2009:3)

Menurut Basu Swastha D.H. dan Ibnu Sukotjo W, perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengorganisasikan sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. (Dr. Francis Tantri, 2009:3)

Menurut Murti Sumarni dan John Soeprihanto, perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat (Dr. Francis Tantri, 2009:3)

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa perusahaan atau lembaga bisnis adalah suatu tempat organisasi produksi yang mengelola barang atau jasa untuk dapat memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kepustakaan adalah metode yang memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan penelitian yang dicermati. Data diperoleh dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional Jakarta, Perpustakaan Japan Foundation dan koleksi pribadi. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan menemukan informasi sebanyak-banyaknya.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis dapat menambah wawasan dan memahami tentang makna bekerja di perusahaan Jepang. Manfaat bagi pembaca, selain dapat menambah wawasan dan memahami tentang makna bekerja di perusahaan Jepang, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan tema ini selanjutnya.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan pemaparan tentang budaya dan etos kerja bangsa Jepang.

Bab III, merupakan pembahasan tentang makna bekerja di perusahaan Jepang.

Bab IV, kesimpulan.

